

Penerapan Pembelajaran Bilingual Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak 4 – 5 Tahun Di TK Anugerah School Sidoarjo

Oleh:

Rani Rahmawati

Dosen Pembimbing :

Dr. Choirun Nisak Aulina, S.Pd, M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2026



Pendahuluan

Anak usia dini merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang berlangsung cepat dan fundamental bagi perkembangan selanjutnya. Pada masa ini, anak berada pada periode *golden age* sehingga membutuhkan stimulasi yang tepat melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Bahasa menjadi salah satu aspek penting dalam perkembangan anak karena berperan sebagai sarana untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan. Pengenalan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dapat dilakukan sejak dini dengan menyesuaikan karakteristik dan kesiapan anak

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini harus diberikan secara konsisten dan menunjukkan teladan yang positif. Anak kecil adalah peniru yang hebat dan dapat belajar dengan mengamati dan meniru orang lain pada saat yang bersamaan. Jika guru dan orang tua gagal menunjukkan sikap dan perilaku positif, anak akan meniru dan mengadopsi sikap dan perilaku yang sama. Demikian pula, kita perlu membekali generasi muda dengan strategi dan proses yang bersamaan. Hal ini disebabkan keterkaitannya dengan pembiasaan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. bagaimana penerapan pembelajaran bilingual dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK Anugerah School Sidoarjo ?
2. bagaimana kompetensi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran bilingual?
3. apa saja dampak dan tantangan yang dihadapi selama proses penerapan pembelajaran bilingual tersebut?

METODE

1. PENDEKATAN & JENIS PENELITIAN

- ✓ Pendekatan : Kualitatif
- ✓ Jenis Penelitian : Deskriptif

Bertujuan memahami secara mendalam penerapan pembelajaran bilingual dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 4–5 tahun.

2. LOKASI & SUBJEK PENELITIAN



Lokasi Penelitian
TK Anugerah School Sidoarjo



Kepala Sekolah



Guru



Anak Kelas TK A

- Guru menjadi sumber data utama.
- Anak diamati untuk melihat perkembangan kemampuan bahasa.

3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA



Observasi

Mengamati proses pembelajaran bilingual dan respons anak.



Wawancara

Memperoleh informasi mengenai penerapan pembelajaran, kompetensi guru, dan kendala.



Dokumentasi

Memperoleh data pendukung berupa foto kegiatan atau tan penelitian.

4. TEKNIK ANALISIS DATA



1. PENGUMPULAN DATA

Mengumpulkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.



2. REDUKSI DATA

Memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan penelitian.



3. PENYAJIAN DATA

Menyajikan data dalam bentuk narasi, tabel, atau bagan secara sistematis.



4. PENARIKAN KESIMPULAN

Menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis dan memverifikasi temuan.

Hasil

1. Penerapan Pembelajaran Bilingual

- Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa utama, sedangkan Bahasa Inggris diperkenalkan secara bertahap.
- Bahasa Inggris diterapkan melalui salam, doa, instruksi sederhana, lagu, video, permainan, dan kegiatan rutin.
- Guru menggunakan pengulangan, gerak tubuh, dan benda konkret untuk membantu anak memahami kosakata.
- Pembelajaran bilingual berlangsung secara natural, kontekstual, dan disesuaikan dengan kemampuan anak.
- Pada kegiatan inti, Bahasa Indonesia lebih dominan, sedangkan Bahasa Inggris disisipkan sesuai tema pembelajaran.
- Terdapat sesi khusus bersama guru Bahasa Inggris dengan penggunaan Bahasa Inggris yang lebih banyak.



Hasil

2. Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak

- Anak mulai mengenali dan memahami kosakata Bahasa Inggris.
- Anak mampu memahami instruksi sederhana, seperti stand up, sit down, make a line, dan raise your hand.
- Anak mulai menggunakan ungkapan sederhana, seperti yes, Miss dan thank you, Miss.
- Anak semakin mampu menirukan pelafalan, mengikuti doa dan lagu, serta menyebutkan beberapa kosakata.
- Anak mulai menggunakan kata atau ungkapan Bahasa Inggris sesuai konteks penggunaannya.
- Anak menunjukkan keberanian dan respons positif dalam mengikuti pembelajaran bilingual.
- Perkembangan kemampuan setiap anak tidak sama, sehingga sebagian anak masih membutuhkan pengulangan, terjemahan, dan bantuan gerakan.



Pembahasan



Pembahasan

3.

Peran Media dan Pengalaman Konkret



Lagu



Membantu anak mengingat kosakata melalui irama dan pengulangan.



Video



Memberikan rangsangan melalui suara, gambar, gerakan, dan ekspresi.



Gerak Tubuh



Membantu anak memahami makna kata tanpa selalu membutuhkan terjemahan.



Benda Konkret



Membantu anak menghubungkan kosakata dengan objek yang dilihat dan disentuh langsung.

Pengalaman konkret membuat pembelajaran bilingual lebih bermakna dan tidak sekadar menghafal bahasa.

- Pembelajaran bilingual di TK Anugerah School diterapkan secara bertahap, kontekstual, dan menyenangkan.
- Penggunaan lagu, video, gerak tubuh, serta benda konkret membantu anak memahami dan mengingat kosakata melalui pengalaman langsung.
- Pembiasaan dan pengulangan juga mendukung perkembangan kemampuan bahasa anak, terutama dalam memahami instruksi, mengenali kosakata, menirukan pelafalan, dan menggunakan ungkapan sederhana.
- Perkembangan setiap anak berbeda sehingga diperlukan pendampingan guru yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak.

4.

Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Anak



Intensitas pengulangan

Kosakata yang digunakan secara rutin lebih mudah diingat.



Konsistensi pembiasaan

Penggunaan bahasa dalam kegiatan sehari-hari membantu membangun pemahaman.



Pendampingan guru

Terjemahan, contoh, dan gerakan diberikan ketika anak belum memahami.



Lingkungan keluarga

Anak yang terbiasa mendengar Bahasa Inggris di rumah cenderung lebih cepat memahami.



Perbedaan kemampuan anak

Setiap anak membutuhkan waktu dan bentuk pendampingan yang berbeda.



Temuan Penting Penelitian

- Temuan penting penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bilingual yang diterapkan secara bertahap dan melalui kegiatan sehari-hari dapat mendukung perkembangan kemampuan bahasa anak usia 4–5 tahun. Perkembangan terlihat dari kemampuan anak dalam memahami instruksi sederhana, mengenali kosakata, menirukan pelafalan, mengikuti doa dan lagu, serta menggunakan ungkapan pendek sesuai konteks. Keberhasilan penerapan juga didukung oleh penggunaan pengulangan, media pembelajaran, gerak tubuh, benda konkret, dan pendampingan guru. Namun, perkembangan setiap anak tidak berlangsung secara sama karena dipengaruhi oleh perbedaan kemampuan dan latar belakang penggunaan bahasa di lingkungan keluarga

Manfaat Penelitian

- Penelitian ini memberikan manfaat sebagai gambaran mengenai penerapan pembelajaran bilingual pada anak usia 4–5 tahun, khususnya dalam mengembangkan kemampuan bahasa melalui kegiatan yang bertahap, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak. Hasil penelitian juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi, media, dan bentuk pembiasaan bahasa Inggris yang sesuai dengan kemampuan anak. Selain itu, penelitian ini memberikan informasi mengenai perkembangan kemampuan bahasa anak serta faktor pendukung dan tantangan yang perlu diperhatikan dalam penerapan pembelajaran bilingual di lingkungan PAUD.

Dokumentasi



Sekian proposal dari
saya,apabila ada saran dan
masukan
Terimakasih

